

# Gerbang "E-Toll Pass" Diresmikan

JAKARTA, KOMPAS – Untuk meningkatkan pelayanan pelanggan dan mengurangi antrian kendaraan di pintu tol, PT Jasa Marga (Persero) Tbk meresmikan *e-toll pass* dengan alat terpasang di kendaraan (OBU), Rabu (6/3).

Dengan alat ini, kendaraan cukup melintas di pintu gerbang tanpa harus berhenti membayar sehingga akan menghemat waktu dan memperlancar arus kendaraan.

Peresmian dilakukan oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan, didampingi Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman, Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini, dan Direktur Utama PT Telkom Indonesia Arief Yahya.

Untuk sementara, pintu gerbang *e-toll pass* baru terpasang di empat pintu tol, yakni di Cililitan (Tol Jagorawi), Kapuk (tol bandara), dan dua gerbang Pintu Tol Cengkareng (tol bandara).

Selain melalui gardu khusus,

*e-toll pass* juga dapat digunakan di 50 gardu tol otomatis (GTO) yang terdapat di 18 gerbang tol. Sampai akhir 2013, ditargetkan jumlahnya akan menjadi 111 GTO.

Dahlan mengakui, *e-toll pass* akan menambah kenyamanan dan kecepatan pelanggan, tetapi karena harga OBU masih sangat mahal, yakni Rp 650.000, penetrasi ke masyarakat bisa agak lama. "Saya akan minta PT LEN Industri (Persero) untuk membuat alat ini dengan konten lokal sehingga harganya lebih murah," kata Dahlan.

Dengan dibuat di dalam negeri, harga OBU diperkirakan hanya sekitar Rp 300.000 dan akan siap dalam waktu enam bulan.

Sementara itu, Adityawarman menjelaskan, kartu yang dipakai di *e-toll pass* sama dengan *e-toll card*. "Perbedaannya hanya di OBU ini. Jadi, *e-toll card* diletakkan di OBU, lalu akan dibaca oleh sensor yang diletakkan di ger-

bang khusus. Pembacaan ini memungkinkan pengendara tidak berhenti, tetapi melaju terus dengan kecepatan 20 kilometer per jam," kata Adityawarman.

Penggunaan OBU ini ditargetkan akan mencapai 500.000 transaksi per hari hingga akhir 2013. Lalu, ditingkatkan lagi menjadi 750.000 per hari. "Jika saat ini pengguna *e-toll card* mencapai 2,5 juta transaksi per hari, diharapkan pengguna OBU mencapai separuhnya," katanya.

Mengenai kartu tol yang dikeluarkan Bank Mandiri, Zulkifli mengatakan, pemilik kartu itu tidak harus nasabah Bank Mandiri. Kartu itu bisa dibeli di mana saja dan isi ulangnya bisa dilakukan di mana saja, termasuk di minimarket. Untuk OBU, baru bisa dibeli di Bank Mandiri.

"*E-toll card* belum bisa digabung dengan kartu bank lain. Teknologinya belum memungkinkan. Mungkin suatu saat bisa dilakukan," kata Zulkifli. (ARN)